

LAPORAN KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT PEMERINTAH

Lerina Tampubolon¹, Windy Mayasari², Nadya Hasnafi Inra³, Budi Hartono⁴
tampubolonlerina@gmail.com¹, windymayasari27@gmail.com², nadyahasnafi@gmail.com³,
coachbuton@gmail.com⁴

Universitas Hang Tuah Pekanbaru

ABSTRAK

Laporan keuangan rumah sakit merupakan laporan yang disusun oleh manajemen sebagai media penyampaian laporan keuangan suatu entitas. Laporan keuangan rumah sakit merupakan penyampaian informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap entitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka yang melibatkan analisis berbagai jurnal ilmiah terkait tentang laporan keuangan pada Rumah Sakit Pemerintah berstatus BLUD. manajemen keuangan di Rumah Sakit harus dapat menghasilkan data informasi dan petunjuk untuk membantu pimpinan Rumah Sakit dalam merencanakan, mengendalikan dan mengawasi seluruh kegiatan agar mutu pelayanan dapat dipertahankan/ditingkatkan pada tingkat pembiayaan yang wajar. Pengelolaan keuangan rumah sakit adalah proses merencanakan, memperoleh, dan menggunakan dana dengan efisien untuk mencegah kebocoran dan peningkatan biaya.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Rumah Sakit, Pemerintah.

ABSTRACT

Hospital financial reports are reports prepared by management as a medium for delivering financial reports of an entity. Hospital financial reports are the delivery of information to parties with an interest in the entity. The method used in this research is a literature review which involves analysis of various scientific journals related to financial reports in Government Hospitals with BLUD status. financial management in hospitals must be able to produce information data and guidance to assist hospital leaders in planning, controlling and supervising all activities so that service quality can be maintained/improved at a reasonable funding level Hospital financial management is the process of planning, obtaining and using funds efficiently to prevent leaks and increased costs.

Keywords: Financial Reports, Hospital, Government.

PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah lembaga pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Rumah sakit juga merupakan organisasi pelayanan dibidang kesehatan masyarakat yang telah memiliki otonomi, sehingga pihak rumah sakit dituntut untuk dapat memberikan pelayanan sebaik-baiknya dengan manajemen yang seefektif mungkin. Keefektifan tersebut dapat ditandai dengan relevansi dan keandalan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Keberadaan laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan khususnya dalam bidang keuangan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

BLUD (Badan Layanan Daerah) merupakan suatu unit organisasi di tingkat daerah yang menjalankan fungsi pelayanan umum atau pelayanan khusus yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan sumber daya di sektor publik. Pasal 27C UU Nomor 1 Tahun 2004 : Menyebutkan bahwa pengelolaan keuangan oleh unit layanan publik harus memenuhi prinsip-prinsip keuangan negara yang sehat, termasuk pengelolaan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. BLUD umumnya diberikan tugas untuk mengelola dan menyelenggarakan layanan

kesehatan, pendidikan, sosial, dan layanan publik lainnya. Dengan memberikan kewenangan yang lebih besar kepada BLUD, diharapkan dapat meningkatkan responsifitas, kualitas, dan efisiensi layanan publik di tingkat daerah.

Pemerintah menetapkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagai pedoman yang digunakan oleh instansi dalam menyiapkan dan membuat laporan keuangan dalam menanggapi hal tersebut. Laporan keuangan merupakan gambaran kinerja suatu entitas pemerintahan selama satu periode tertentu untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan pemerintah tersebut. Informasi ini sangat berguna untuk pihak internal maupun eksternal. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang menjadi acuan dalam menyusun laporan keuangan di sektor pemerintahan. Standar-standar ini dirancang untuk menciptakan konsistensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan pemerintah.

Laporan keuangan rumah sakit merupakan laporan yang disusun oleh manajemen sebagai media penyampaian laporan keuangan suatu entitas. Laporan keuangan rumah sakit merupakan penyampaian informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap entitas tersebut. Menurut Kasmir (2014:28), secara umum ada 5 macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka yang melibatkan analisis berbagai jurnal ilmiah terkait tentang laporan keuangan pada Rumah Sakit Pemerintah berstatus BLUD. Data dikumpulkan dari beberapa artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Kewajaran Laporan Keuangan

Berikut karakteristik kewajaran laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP No.71 Tahun 2010):

a. Understandability (Dapat Dipahami)

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

b. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan yaitu Memiliki manfaat umpan balik (feedback value), memiliki manfaat prediktif, tepat waktu dan lengkap informasi.

c. Reliability (Keandalan)

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi dan sesuai kebutuhan dan netral.

d. Comparability (Dapat Dibandingkan)

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat

dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.

BLUD menyelenggarakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh asosiasi profesi akuntansi Indonesia untuk manajemen bisnis yang sehat. Secara operasional manajemen keuangan di Rumah Sakit harus dapat menghasilkan data informasi dan petunjuk untuk membantu pimpinan Rumah Sakit dalam merencanakan, mengendalikan dan mengawasi seluruh kegiatan agar mutu pelayanan dapat dipertahankan/ditingkatkan pada tingkat pembiayaan yang wajar. Akuntansi adalah proses lengkap untuk mengidentifikasi, merekan, mengklasifikasi dan menganalisis informasi keuangan ini adalah seni untuk mencatat secara sistematis transaksi, untuk menjaga keseimbangan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi (SA).

2. Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila, Kabupaten Bone Bolango Proses akuntansi dilanjutkan dengan langkah-langkah berikut:

1. Membuat Jurnal Umum (Tutup Buku, Penyesuaian Persediaan, Aset Tetap)

Jurnal umum adalah sebuah jurnal yang dipergunakan untuk tempat melakukan pencatatan bagi segala jenis bukti transaksi catatan keuangan yang muncul akibat terjadinya berbagai transaksi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

2. Posting Ke Buku Besar Umum

Bukur besar adalah alat yang digunakan untuk mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu akun yang disebabkan karena adanya transaksi keuangan.

3. Posting Ke Buku Besar Pembantu

Buku besar pembantu adalah buku besar yang digunakan untuk mencatat akun tertentu dan perubahan-perubahannya secara lebih rinci. Dengan demikian akun buku besar berfungsi sebagai akun kontrol sedang akun yang ada dalam buku pembantu merupakan rincian dari akun buku besar tertentu.

4. Menyiapkan Laporan Keuangan (Neraca, Laporan Operasional, Perubahan Ekuitas, Arus Kas, Catatan atas Laporan Keuangan).

3. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu instansi pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja instansi tersebut (RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango, 2015).

Penelitian oleh Vita et al., 2019 yang dilakukan pada salah satu rumah sakit pemerintah, proses pengelolaan keuangan pada rumah sakit terdiri dari 3 proses yang meliputi proses anggaran, proses perbendaharaan, dan proses akuntansi.

1. Dalam proses anggaran memiliki 1 program dan 1 kegiatan yang terdiri dari belanja pegawai, barang dan jasa, dan modal. Dalam proses anggaran hanya sebatas menganggarkan dari masing-masing instalasi atau unit-unit yang lain dengan mengajukan RKA (Rencana Kerja Anggaran) terlebih dahulu.

2. Pada Sub Bagian Perbendaharaan memiliki kegiatan pelaporan dan pertanggungjawaban kinerja. Kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan penerimaan dan pengeluaran, dimana setiap kegiatan menghasilkan output yang berbeda, meliputi TBP (Tanda Bukti Pembayaran), STS (Surat Tanda Setoran), Bendahara penerimaan (Kasir), SPP (Surat Permintaan Pembayaran), SPM (Surat Perintah Membayar), SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana), Laporan Bendahara Pengeluaran.

3. Proses yang ketiga dilakukan oleh Sub Bagian Akuntansi. Dalam proses akuntansi, kegiatan yang dilakukan adalah proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Data-data yang telah terkumpul dari Bendahara Penerimaan, Bendahara Pengeluaran, dan unit-unit yang lain kemudian dimasukkan pada jurnal dan dicatat sesuai dengan transaksi yang terjadi.

Apabila penyusunan laporan keuangan telah sampai pada pembuatan jurnal,

langkah selanjutnya adalah memasukkan rekap jurnal ke dalam buku besar sesuai dengan nomor akun yang telah ditentukan. Langkah selanjutnya adalah mencatat akun-akun yang ada di buku besar kedalam neraca saldo yang digunakan sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya dibuat laporan keuangan semester atau tahunan.

KESIMPULAN

1. Pengelolaan keuangan rumah sakit adalah proses merencanakan, memperoleh, dan menggunakan dana dengan efisien untuk mencegah kebocoran dan peningkatan biaya.
2. Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIM RS) dapat membantu bendahara dalam perencanaan anggaran dan memonitor pengeluaran. Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di rumah sakit perlu memiliki pemisahan fungsi yang jelas.
3. Proses pengelolaan keuangan pada rumah sakit pemerintah yang didapati dari salah satu rumah sakit pemerintah berdasarkan tinjauan Pustaka dari jurnal terdiri dari 3 proses yang meliputi proses anggaran, proses perbendaharaan, dan proses akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Puspitasari VI, dkk. (2021). Mengungkap Proses Pelayanan Laporan Keuangan pada Rumah Sakit Pemerintah. *JRAM*. 5(1): 27 - 36.
- Ramanda R, dkk. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan. 49-56.
- Ramly RY. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah SAKIT Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan. *Akmen*. 17(1): 145 - 62.
- Setiani WA, dkk. (2023). Analisis Kinerja Laporan Keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Moewardi Surakarta. *Musytari*. 2(9): 1-13
- Wibowo A.T., & Rifandi, M. (2023). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan Pemahaman Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit: Studi Kasus Pada RSKIA SADEWA. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 2(8): 3424-3433.